

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2026					Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	44,994,203	-	-	-	44,994,203	46,210,359	-	-	-	46,210,359
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,994,203	-	-	-	44,994,203	46,210,359	-	-	-	46,210,359
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,787,071	36,389,322	2,052,475	1,200	72,159,537	38,026,002	35,716,730	2,371,884	-	70,205,818
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28,289,885	6,465,547	291,672	1,200	33,295,949	27,100,965	6,699,486	252,818	-	32,350,605
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,497,185	29,923,775	1,760,803	-	38,863,587	10,925,037	29,017,245	2,119,066	-	37,855,213
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	38,047,290	69,246,610	2,359,060	75,000	39,317,252	37,693,599	68,715,878	2,928,750	75,000	40,840,977
8 Simpanan operasional	26,205,039	-	-	-	13,102,520	28,342,403	-	-	-	14,171,201
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,842,251	69,246,610	2,359,060	75,000	26,214,733	9,351,197	68,715,878	2,928,750	75,000	26,669,776
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	9,132,257	-	13,596	-	6,798	7,836,206	-	31,726	-	15,863
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	9,132,257	914,553	13,596	1,916,695	6,798	7,836,206	1,053,441	31,726	503,341	15,863
14 Total ASF					156,477,790					157,273,017

Komponen RSF	Maret 2026					Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,420,694					1,295,053
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,574,721	-	-	-	1,287,360	2,196,361	-	-	-	1,098,181
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	84,389,162	33,999,924	74,548,937	107,682,361	-	79,034,658	33,087,707	77,523,831	108,164,255
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,384,719	-	-	138,472	-	1,826,886	-	-	182,689
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	14,300,811	2,428,750	6,445,149	9,804,646	-	12,876,138	1,875,143	7,582,648	10,451,641
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	67,511,938	30,743,918	51,498,858	85,525,646	-	63,401,175	30,115,810	53,462,374	85,413,910
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	806,995	812,228	14,550,339	10,267,332	-	792,508	797,625	14,522,893	10,234,947
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	384,699	15,027	2,054,591	1,946,266	-	137,950	299,129	1,955,917	1,881,069
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	5,610,363	161,518	9,936,957	14,774,820	-	5,657,063	208,627	9,267,260	14,655,127
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	70,142	-	-	59,621	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	147,923	-	147,923	-	-	176,901	-	176,901
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	5,540,220	13,596	9,936,957	14,567,276	-	5,657,063	31,726	9,267,260	14,478,225
32 Rekening Administratif		114,027,596	4,364,838	1,742,071	565,466		107,394,356	5,080,844	1,566,323	623,153
33 Total RSF					125,730,701					125,835,768
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					124.45%					124.98%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Maret 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2026 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 124,45%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025 sebesar 124,98%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2026, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Maret 2026 adalah sebesar IDR 156,48 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 72,16 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,99 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025 total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,79 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan dari Simpanan dari Nasabah korporasi sebesar IDR 1,52 Tn (nilai tertimbang) serta dari Modal sebesar IDR 1,22 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 125,73 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 107,68 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,77 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 0,11 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh Pinjaman dengan kategori lancar dan dalam perhatian khusus serta surat berharga sebesar IDR 0,48 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Maret 2026

kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Maret 2026

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Maret 2026					Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	55,518,871	-	-	-	55,518,871	56,454,297	-	-	-	56,454,297
2 Modal sesuai POJK KPMM	55,518,871	-	-	-	55,518,871	56,454,297	-	-	-	56,454,297
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,787,071	36,389,322	2,052,475	1,200	72,159,537	38,026,002	35,716,730	2,371,884	-	70,205,818
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	28,289,885	6,465,547	291,672	1,200	33,295,949	27,100,965	6,699,486	252,818	-	32,350,605
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	11,497,185	29,923,775	1,760,803	-	38,863,587	10,925,037	29,017,245	2,119,066	-	37,855,213
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	37,326,288	74,984,998	8,208,269	7,633,326	49,800,184	37,218,530	74,749,011	8,652,483	7,241,505	50,869,349
8 Simpanan operasional	26,205,039	-	-	-	13,102,520	28,342,403	-	-	-	14,171,201
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,121,249	74,984,998	8,208,269	7,633,326	36,697,664	8,876,127	74,749,011	8,652,483	7,241,505	36,698,147
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	8,983,332	-	369,410	-	1,735,295	7,666,961	-	317,410	-	1,694,852
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	8,983,332	2,532,144	369,410	3,467,285	1,735,295	7,666,961	2,587,779	317,410	2,039,488	1,694,852
14 Total ASF					179,213,886					179,224,316

Komponen RSF	Maret 2026					Desember 2025				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,420,694					1,295,053
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,738,564	-	-	-	1,369,282	2,402,263	-	-	-	1,201,131
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	93,595,509	42,270,186	92,632,698	131,791,862	-	88,348,976	41,221,665	94,994,241	131,738,241
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,384,719	-	-	138,472	-	1,826,886	-	-	182,689
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	14,300,811	2,428,750	6,445,149	9,804,646	-	12,876,138	1,875,143	7,582,648	10,451,641
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	76,718,285	39,014,181	69,661,361	109,702,078	-	72,715,493	38,249,768	71,007,616	109,051,504
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	806,995	812,228	14,550,339	10,267,332	-	792,508	797,625	14,522,893	10,234,947
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	384,699	15,027	1,975,849	1,879,335	-	137,950	299,129	1,881,084	1,817,461
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	779,614	5,715,151	204,402	11,596,085	17,361,233	796,401	5,725,121	262,905	10,905,155	17,211,758
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	70,142	-	-	59,621	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	119,678	119,678	-	-	-	42,650	42,650
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	768	148,588	541	149,897	-	1,643	178,386	422	180,451
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	779,614	5,644,240	55,814	11,475,866	17,032,037	796,401	5,723,478	84,519	10,862,083	16,988,657
32 Rekening Administratif		114,027,596	4,364,838	1,742,071	565,466		107,394,356	5,080,844	1,566,323	623,153
33 Total RSF					152,508,538					152,069,336
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					117.51%					117.86%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2026

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Maret 2026 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 117,51%, sedikit menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025 sebesar 117,86%. Secara keseluruhan, selama Triwulan I/2026, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% yang berlaku kembali pada bulan April 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Maret 2026 adalah sebesar IDR 179,21 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 72,16 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 55,52 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025, total ASF mengalami penurunan sebesar IDR 0,01 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pendanaan dari Simpanan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 1,07 Triliun (nilai tertimbang) namun pendanaan dari perorangan dan mikro meningkat sebesar IDR 1,95 Triliun. Hal lain yang mempengaruhi juga adalah pembayaran deviden kepada *stakeholders* sehingga modal konsol berubah sebesar IDR 0,94 Tn.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 152,51 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 131,79 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,36 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Desember 2025, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 0,44 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh HQLA sebesar IDR 0,13 Triliun (nilai tertimbang) dan Simpanan pada bank lain untuk tujuan operasional sebesar IDR 0,17 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Maret 2026 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Maret 2026

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.